DESKRIPSI KESULITAN GURU DALAM MENYUSUN MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR PONTIANAK BARAT

SKRIPSI

OLEH

HANI WIDYA CAHYANI

F1081211021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

DESKRIPSI KESULITAN GURU DALAM MENYUSUN MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR PONTIANAK BARAT

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dasar untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH

HANI WIDYA CAHYANI

F1081211021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

DESKRIPSI KESULITAN GURU DALAM MENYUSUN MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR PONTIANAK BARAT

Penanggung Jawab

HANI WIDYA CAHYANI
F1081211021

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Y. Touvan Juni Samodra, M.Pd	Dyoty Aullya Vilda Ghasya, M.Pd
NIP. 197706022008011010	NIP. 199207192019032024

DEKAN FKIP Universitas Tanjungpura

Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal : 25 April 2025

Dipindai dengan CamScanner

DESKRIPSI KESULITAN GURU DALAM MENYUSUN MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR PONTIANAK BARAT

Tanggung Jawab Yuridis

Hani Widya Cahyani

NIM F1081211021

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Dr.Y. Touvan Juni Samodra, M. Pd

NIP 197706022008011010

Tanggal:.....

Pembimbing II

Dyoty Aulia Vilda Ghasya, M.Pd

NIP 199207192019032024

Tanggal: 18 MARET 2025

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan dasar

Prof. Dr. Hairida, M.Pd

NIP 196611061991012001

Tanggal: 18 MARET 2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hani Widya Cahyani

NIM : F1081211021

Jurusan/Prodi : Pendidikan Dasar/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan ataupun pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 03 Maret 2025

Yang membuat pernyataan



Hani Widya Cahyani

NIM F1081211021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memberikan solusi terkait kesulitan yang dihadapi guru dalam menyusun modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kecamatan Pontianak Barat. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasinya adalah Guru-guru di Sekolah Dasar Kecamatan Pontianak barat. Sampel penelitian ini Guru-guru di 6 Sekolah Dasar Pontianak Barat yang berjumlah 116 guru. Sampel adalah Guru Sekolah Dasar Negeri 09, 31, 44, 55, 71, dan 13. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik *cluster random sampling* dengan metode survey. Instrumen pengumpulan data adalah angket melalui *google form* yang terdiri dari pertanyaan pembuka dan komponen modul ajar menggunakan skala guttman dan likert. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 25 dan di analisis menggunakan standar 5 *Gronlound*. Hasil penelitian menunjukkan kesulitan yang dialami guru dalam menyusun modul ajar adalah penyesuaian target peserta didik kesulitan belajar dan tingkat pemahaman tinggi serta penyesuaian model pembelajaran yang tepat dan sesuai. Sebanyak 51,4% guru masih kesulitan dalam penyesuaian target peserta didik dan 50,3% guru yang masih kesulitan dalam model pembelajaran modul ajar menyusunnya. Solusi terhadap kesulitan penyusunan modul ajar adalah penerapan pembelajaran berdiferensiasi serta pemanfaatan teknologi sesuai kebutuhan siswa. Peningkatan kompetensi guru dapat dilakukan melalui pelatihan, kolaborasi, dan pengembangan diri berkelanjutan agar mampu memilih model pembelajaran yang tepat.

Kata Kunci: Kesulitan guru, Modul Ajar, Kurikulum Merdeka

MOTTO

“You must always have faith in yourself”

Kamu harus selalu memiliki keyakinan pada dirimu sendiri.

"Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

(QS. Al-baqarah 2:153)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan rahmat atas karunia Allah Subahanahu Wa Ta'ala yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Rasulullah Salallahu'alaihi Wassalam beserta keluarga dan para sahabatnya.

Karya ini saya persembahkan untuk ibu dan ayah tercinta, Ibu Wiwik dan Ayah Yudi yang selalu memberikan doa, dukungan, dan cinta yang tak terhingga. Terima kasih atas kesabaran, pengorbanan, dan semangat yang selalu kalian berikan dalam setiap langkah hidup saya. Kalian adalah sumber kekuatan, kebahagian, dan inspirasi saya.

Terima kasih kepada bude saya Puji Astuti dan kedua saudara saya yang saya sayangi Hanum Rizki dan Hervan Hadi yang selalu memberikan doa dan dukungan. Terima kasih pula kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan selama perkuliahan yang telah banyak membantu saya serta memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tiada kata yang dapat terucap selain rasa syukur dan terima kasih. Semoga kita semua selalu diberi kesehatan dan kebahagian serta selalu dalam lindungan Allah Subhanallahuwata'ala.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wata'ala Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Deskripsi Kesulitan Guru dalam Menyusun Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Pontianak Barat". Shalawat teriring salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassallam.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bimbingan, saran, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada Bapak Dr. Y. Touvan Juni Samodra, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd selaku dosen pembimbing II atas bimbingan, masukan, dan sarannya selama proses penulisan skripsi. Tidak lupa ucapan terima kasih juga disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Yani T., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Prof. Dr. Hairida, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak dan juga sebagai dosen penguji pertama yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi.

3. Ibu Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd selaku Ketua Program Studi S1 Pendidkan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Rio Pranata, M. Pd selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi.
5. Ibu Dra. Asmayani Salimi, M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Ibu Dr. Ricka Tesi Muskania, M.Pd selaku validator instrument angket penelitian.
7. Bapak Gio Mohamad Johan, S. Pd., M.Pd selaku validator instrumen angket penelitian.
8. Ibu Erni Julianti, S.Pd selaku validator instrumen angket penelitian.
9. Kepala sekolah serta bapak/ibu guru dari Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat, Sekolah Dasar Negeri 31 Pontianak Barat, Sekolah Dasar Negeri 44 pontianak Barat, Sekolah Dasar Negeri 55 Pontianak Barat, Sekolah Dasar Negeri 71 Pontianak Barat, dan Sekolah Dasar Negeri 13 Pontianak Barat yang turut membantu serta berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian.
10. Kedua orang tua yang sudah membesarkan peneliti hingga saat ini.
11. Teman-teman sobat wibu ghibli Acai, Jupi, Kiki, Ratih, dan Asep yang telah memberikan dukungan dan motivasi.
12. Teman-teman SMA Indah, Alda, Kansa, dan Viandra yang juga memberi semangat peneliti.

13. Teman-teman indomie seleraku Nadila, Dhiny, dan Fadilah yang selalu mendukung.
14. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2021 S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
15. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang banyak memberikan ilmu selama proses perkuliahan.
16. Seluruh Staf Tata Usaha Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang turut membantu kelancaran urusan administrasi dalam penyusunan desain penelitian ini.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam proses penulisan desain penelitian ini.

Skripsi telah diselesaikan secara maksimal dan sebaik mungkin walaupun banyak hambatan yang dihadapi. Jika dalam penyusunan skripsi masih banyak terdapat kesalahan baik dari segi penulisan maupun penyusunan, diharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Pontianak, Februari 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii

ABSTRAK iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. LATAR BELAKANG 1

B. RUMUSAN MASALAH 5

C. TUJUAN PENELITIAN 5

D. MANFAAT PENELITIAN 6

E. RUANG LINGKUP 7

F. DEFINISI OPERASIONAL 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA 10

A. MODUL AJAR 10

1. PENGERTIAN MODUL AJAR 10

2. FUNGSI DAN TUJUAN PENYUSUNAN MODUL.....11
3. KARAKTERISITIK MODUL 12
4. KELEBIHAN MODUL 13
5. KEKURANGAN MODUL 15
6. KOMPONEN MODUL.....17
7. LANGKAH-LANGKAH PENYUSUNAN MODUL 21
8. SOLUSI KESULITAN GURU 22
B. KURIKULUM MERDEKA.....24
1. PENGERTIAN KURIKULUM MERDEKA.....24
2. TUJUAN KURIKULUM MERDEKA 26
3. IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA 27
4. KELEBIHAN KURIKULUM MERDEKA 28
5. KEKURANGAN KURIKULUM MERDEKA.....30
C. PENELITIAN RELEVAN.....31
D. KERANGKA BERPIKIR 35
BAB III METODE PENELITIAN 39
A. METODE PENELITIAN 39
B. POPULASI DAN SAMPEL 40
C. INSTRUMEN DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA 43
D. UJI COBA INSTRUMEN.....45

E. TEKNIK ANALISIS DATA 52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 54

A. DESKRIPSI DATA 54

B. PEMBAHASAN 63

BAB V PENUTUP 74

A. KESIMPULAN 74

B. SARAN 76

DAFTAR PUSTAKA 78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Komponen lengkap modul ajar 18

Tabel 3.1 Populasi Sekolah Dasar kecamatan Pontianak Barat 40

Tabel 3.2 Gugus Sekolah Dasar Pontianak Barat 42

Tabel 3.3 Skala Guttman 44

Tabel 3.4 Skala Likert 44

Tabel 3.5 Tabel skala likert 45

Tabel 3.6 Kisi-kisi validasi instrument 46

Tabel 3.7 Tabel hasil uji anova 46

Tabel 3.8 Tabel uji validitas pertanyaan pembuka skala guttman 47

Tabel 3.9 Tabel uji validitas sarana prasarana skala guttman 47

Tabel 3.10 Tabel Validitas komponen modul ajar skala likert 48

Tabel 3.11 Hasil uji reliabilitas (1.1-1.10) sebelum 50

Tabel 3.12 Hasil uji reliabilitas (1.4-1.10) sesudah 50

Tabel 3.13 Hasil uji reliabilitas (1-8) sebelum 51

Tabel 3.14 Hasil uji reliabilitas (5, 8) sesudah 51

Tabel 3.15 Hasil uji reliabilitas (9-56) 52

Tabel 3.16 Pedoman penilaian angket 53

Tabel 4.1 Hasil angket berdasarkan jenis guru kelas 54

Tabel 4.2 Pertanyaan Pembuka (guttman) 56

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana (guttman)..... 56

Tabel 4.4 Kompetensi Awal (likert)..... 57

Tabel 4.5 Profil Pelajar Pancasila 58

Tabel 4.6 Target Peserta Didik..... 58

Tabel 4.7 Model Pembelajaran 59

Tabel 4.8 Tujuan Pembelajaran..... 59

Tabel 4.9 Pemahaman Bermakna & Pertanyaan Pemantik..... 60

Tabel 4.10 Kegiatan Pembelajaran 61

Tabel 4.11 Asesmen..... 61

Tabel 4.12 Pengayaan & Remedial..... 62

Tabel 4.13 Refleksi guru dan siswa 62

Tabel 4.14 Lampiran 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gambar kurva normal menurut Gronlound 55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi angket penelitian sebelum diuji 93

Lampiran 2 Kisi- kisi angket penelitian setelah diuji 103

Lampiran 3 Angket penelitian sebelum diuji 113

Lampiran 4 Angket penelitian setelah diuji 125

Lampiran 5 Lembar validasi dosen ahli 136

Lampiran 6 Lembar validasi guru 146

Lampiran 7 Surat permohonan validasi 151

Lampiran 8 Surat izin penelitian 154

Lampiran 9 Lembar link angket 161

Lampiran 10 Surat telah melakukan penelitian 162

Lampiran 11 Perhitungan standar 5 168

Lampiran 12 SK Pembimbing 179

Lampiran 13 Hasil uji coba angket 181

Lampiran 14 Dokumentasi 184

Lampiran 15 Data sekolah di Dapodik 182

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses terjadinya perubahan sikap dan tata laku seseorang dalam usaha mencari ilmu pengetahuan melalui upaya pengajaran dan pelatihan tertentu baik secara mandiri atau melalui orang lain atau sekelompok tertentu serta mengembangkan kemampuan yang sudah ada. Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terstruktur untuk menumbuhkembangkan serta membentuk karakter seseorang (Hakim, A. R, 2023). Seiring perubahan zaman, Pendidikan dapat digunakan dalam meningkatkan kapasitas intelektual, keterampilan, dan pengetahuan (Isma et al., 2023). Pendidikan adalah suatu hal terpenting untuk mengetahui kemajuan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik berpengaruh dalam mewujudkan tujuan bangsa, sejalan dengan Pembukaan Undang-Undang Dasar Alinea ke 4, yang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan bangsa indonesia adalah untuk “mencerdaskan kehidupan bangsa” (Aziizu, 2015). Saat ini, Indonesia sudah mengalami Pendidikan yang cukup maju, seperti akses belajar yang semakin luas dan anggaran pendidikan yang besar (Maqbulah, 2021). Namun, peningkatan pembelajaran siswa masih saja sangat lambat. Hal tersebutlah yang mendukung pemerintah untuk terus menerus melakukan perbaikan pedoman pendidikan di Indonesia yang dinamakan kurikulum sekaligus mewujudkan tujuan Pendidikan bangsa.

Kurikulum merupakan rancangan utama dari proses pendidikan yang sudah disusun sesuai jenjang oleh beberapa ahli pendidikan dan berfungsi sebagai pedoman atau petunjuk tentang jenis, lingkup, materi, dan proses pelaksanaan serta evaluasi pendidikan (Dewi, 2022). Kurikulum juga merupakan suatu sistem rencana dan pengaturan mengenai materi pembelajaran yang diterapkan di sekolah (Marsela Yulianti et al., 2022). Adanya kurikulum dimaksudkan untuk dapat mengarahkan pendidikan menuju arah dan tujuan yang lebih jelas dan menyeluruh. Pergantian dan penyempurnaan kurikulum di Indonesia seringkali terjadi seiring berkembangnya zaman.

Modul Ajar merupakan salah satu bentuk perangkat pembelajaran sebagai usaha mencapai tujuan pembelajaran dan memuat profil pelajar pancasila berdasarkan karakteristik, kebutuhan siswa di satuan pendidikan (Noviantari I et al., 2023). Kedudukan RPP dan Modul Ajar sama namun komponen di dalamnya mengalami perkembangan. Modul ajar merupakan pelaksanaan dari Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang dikembangkan dari Capaian Pembelajaran (CP) dengan memuat Profil Pelajar Pancasila. Komponen utama yang harus ada dalam modul ajar ada 3 yakni informasi umum, inti dan lampiran. Komponen informasi umum meliputi identitas modul, kompetensi awal, profil pelajar Pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, dan model pembelajaran. Komponen yang ada pada komponen inti meliputi tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, asesmen, pengayaan dan remedial, serta refleksi guru dan siswa. Komponen lampiran meliputi glosarium, daftar pustaka, lembar kerja peserta didik, dan bahan bacaan atau bahan ajar (Triandini et al., 2023). Saat ini, Modul

ajar dirancang berdasarkan fase perkembangan siswa (Saripuddin, 2024). Guru juga harus dapat memiliki keterampilan untuk menyusun modul ajar secara efektif dan menarik (Taufik et al., 2023). Mengingat pentingnya Rancangan Pembelajaran berupa Modul ajar sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, maka modul ajar ini mestinya dapat memudahkan siswa dalam belajar karena seringkali siswa sulit memahami materi pembelajaran dikarenakan materi tersebut masih abstrak atau rumit bagi mereka (Apiati et al., 2023). Namun, terkadang dalam penyusunannya guru juga mengalami beberapa kesulitan.

Penerapan modul ajar kurikulum merdeka, sebagian guru juga masih kebingungan dalam menyesuaikan Kata Kerja Operasional dalam membuat Indikator, kurangnya pemahaman guru dalam memerhatikan syarat ABCD (*Audience, Behavior, Condition, Degree*) (Alhikmah et al., 2021). Kompetensi pedagogik guru juga harus dikembangkan (Agusty et al., 2023). Guru masih bingung dalam menentukan indikator kompetensi siswa pada bahan ajar yang akan di buat (Muhammad Febri Rafli & Mahlianurrahman, 2022). Beberapa masalah lain dalam proses penyusunan modul ajar seperti tujuan pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran, kesulitan menentukan strategi dan metode pembelajaran, terbatasnya buku siswa, materi ajar yang terlalu luas, menentukan proyek kelas yang sesuai dengan materi pembelajaran, menentukan asesmen yang cocok dengan materi (Husna & Rigianti, 2023). Meskipun guru sudah paham dengan komponen modul ajar, tetapi masih kesulitan juga melakukan *asesmen* atau penilaian di akhir pembelajaran (Sumarmi, 2023). Terkadang, guru juga kesulitan dalam menggunakan bahasa yang mudah dipahami, mengorientasikan materi

pembelajaran terhadap contoh-contoh konkret, kurangnya latihan-latihan yang menantang (Syalsabilla, 2023). Keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di sekolah seperti ruangan kelas yang kurang memadai, minimnya bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas dapat menjadisalah satu factor tidak berhasilnya kegiatan pembelajaran (Tiring et al., 2022). Kurangnya pelatihan penyusunan modul ajar ataupun pemilihan model pelatihan pembuatan karya-karya yang belum tepat juga menjadi faktor kesulitan guru (Murod et al., 2021).

Permasalahan sama yang terus terjadi saat kurikulum merdeka diterapkan yaitu tingkat pemahaman guru terhadap inti atau isi kurikulum yang digunakan sehingga mempengaruhi terhadap penyusunan modul ajar. Perencanaan modul ajar yang kurang baik pada proses pembelajaran dapat memengaruhi penyampaian konten kepada siswa tidak sistematis, sehingga pembelajaran terjadi tidak seimbang antara guru dan siswa. Selain itu, Peneliti memilih Sekolah Dasar di Kecamatan Pontianak Barat karena wilayah ini memiliki jumlah sekolah dasar yang cukup banyak dan beragam dibanding sekolah dasar di kecamatan pontianak lainnya, dari segi latar belakang sosial ekonomi siswa maupun fasilitas pendidikannya juga beragam. Berdasarkan informasi dari beberapa guru yang mengajar di sekolah dasar kecamatan Pontianak barat tersebut, masih menghadapi tantangan dalam memahami dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara optimal, termasuk dalam penyusunan modul ajar. Hal ini menjadikan Pontianak Barat representatif untuk menggambarkan kesulitan umum yang dialami guru di tingkat sekolah dasar dalam transisi ke kurikulum baru. Berdasarkan beberapa uraian permasalahan diatas jika tidak diatasi maka akan terus-menerus berlanjut sehingga

tujuan pendidikan tidak akan pernah tercapai secara maksimal. Maka dari itu, muncul motivasi untuk melakukan penelitian terkait kesulitan guru dalam menyusun modul ajar khususnya pada jenjang Sekolah Dasar di Kecamatan Pontianak Barat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti merumuskan rumusan masalah secara umum dalam proposal penelitian ini adalah: Bagaimana kesulitan guru dalam menyusun modul ajar berbasis kurikulum merdeka di Sekolah Dasar Pontianak Barat? Untuk memudahkan peneliti dalam membahas masalah umum tersebut, maka perlu dijabarkan pada sub masalah berikut:

1. Apa saja yang menjadi kesulitan guru dalam menyusun modul ajar berbasis kurikulum merdeka di Sekolah Dasar Pontianak Barat?
2. Bagaimana solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi kesulitan guru dalam menyusun modul ajar berbasis kurikulum merdeka di Sekolah Dasar Pontianak Barat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam proposal penelitian ini adalah: menganalisis serta mendeskripsikan kesulitan yang dialami guru dalam menyusun modul ajar berbasis kurikulum merdeka di Sekolah Dasar Pontianak Barat. Untuk tujuan penelitian ini secara khusus yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesulitan- kesulitan guru dalam menyusun modul ajar berbasis kurikulum merdeka di Sekolah Dasar Pontianak Barat.
2. Untuk memberikan solusi kepada guru kelas khususnya guru kelas yang masih kesulitan dalam menyusun modul ajar berbasis kurikulum merdeka di Sekolah Dasar Pontianak Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah bahan bacaan terkait dengan Kesulitan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Pontianak Barat.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Kelas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian untuk sarana koreksi diri, sekaligus untuk memperbaiki kualitas diri sebagai seorang guru kelas dalam menyusun modul ajar berbasis kurikulum merdeka.

b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas sumber daya dan kemampuan para pendidik khususnya dalam penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka.

c. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan peneliti terkait kesulitan guru dalam menyusun modul ajar berbasis kurikulum merdeka serta cara mengatasi dari permasalahan tersebut.

d. Bagi pengawas sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan bagi pengawas sekolah dalam memahami kesulitan yang dihadapi guru, sehingga pengawasan dan pembinaan yang dilakukan lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

e. Bagi Dinas Pendidikan

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam merancang kebijakan, program pelatihan, dan pendampingan yang lebih efektif untuk mendukung guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka secara optimal di sekolah dasar.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian menjelaskan batasan dalam penelitian agar pembahasan yang dibahas lebih spesifik dan fokus pada permasalahan yang diteliti. Harapannya penelitian ini tidak melenceng dari penelitian yang dilaksanakan. Maka dari itu dalam penelitian harus ditetapkan variabel penelitiannya.Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Moto, 2019). Dengan hal tersebut maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu “Modul Ajar” dan “Kurikulum Merdeka di sekolah dasar”.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian, maka dijelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penulisan penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah:

1. Deskripsi adalah penjelasan suatu hal secara jelas dan terperinci. Penelitian deskripsi adalah penelitian yang berusaha menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah terkini yang terjadi secara faktual atau nyata dan dilakukan.
2. Kurikulum merdeka adalah salah satu bentuk pengembangan kurikulum yang ada di Indonesia yang bersifat fleksibel dan memberi kebebasan kepada sekolah dalam menyusun dan melaksanakan proses pembelajaran didukung dengan adanya profil pelajar pancasila tetapi juga berfokus pada pengembangan minat belajar, keterampilan, karakter, dan kompetensi siswa. Kurikulum Merdeka di jenjang sekolah dasar lebih mengutamakan pada pembelajaran berbasis proyek demi mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum Merdeka disahkan secara resmi menjadi kurikulum nasional indonesia berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbukristek) No. 12 Tahun 2024 pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan dasar dan menengah.

3. Modul ajar adalah salah satu perangkat ajar yang memuat rangkaian rencana kegiatan pembelajaran yang disusun secara sistematis dengan pemilihan strategi serta metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi ajar. Modul ajar Kurikulum Merdeka dirancang untuk pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Komponen minimum modul ajar menurut Platform Merdeka Belajar meliputi Tujuan pembelajaran, Rencana asesmen di awal dan akhir pembelajaran, Langkah pembelajaran, Media pembelajaran. Adapun komponen secara rinci dalam penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka yakni identitas modul, kompetensi awal, profil pelajar pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, model pembelajaran, tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, asesmen, pengayaan dan remdial, refleksi guru dan siswa, glosarium,daftar pustaka, lembar kerja peserta didik, dan bahan ajar.
4. Kesulitan guru dalam menyusun modul ajar adalah suatu kondisi yang dialami oleh guru berupa ciri-ciri hambatan dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam menyusun modul ajar untuk mencapai tujuan sehingga diperlukan usaha yang lebih baik untuk mengatasinya.